

## ملخص البحث

استخدام الطريقة المباشرة في تعليم مفردات اللغة العربية لترقية مهارات الاستماع و الكلام بمعهد إسلاميك جينتير ليمبانجان (دراسة قبل التجريبي في الفصل الثاني بمعهد إسلاميك جينتير ليمبانجان)

هذا البحث يشرح عن استخدام الطريقة المباشرة في تعليم مفردات اللغة العربية لترقية مهارات الاستماع و الكلام بمعهد إسلاميك جينتير ليمبانجان. تم اختيار الطريقة المباشرة لأنها تركز على استخدام لغة الهدف بشكل مكثف وطبيعي في سياق التواصل اليومي والطلاب في هذه المعهد أصبحوا موضوع البحث الرئيسي لأنهم يواجهون صعوبة في استخدام المفردات التي تم حفظها. فالغرض لهذا البحث هي لمعرفة مهارة الطلاب في الاستماع و الكلام قبل استخدام الطريقة المباشرة في تعليم المفردات اللغة العربية و بعد استخدامها و لمعرفة استخدام الطريقة المباشرة في تعليم مفردات اللغة العربية فعاليتها نحو مهارتهم في الاستماع و الكلام

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة ما قبل التجريبي بتصميم اختبار قبلي وبعدي لمجموعة واحدة. فالمدخل الذي استخدمه الباحث هو بمدخل كمي لأخذ البيانات كما أن البحث الكمي هو بحث يقدم بالأرقام و يبدأ بجمع البيانات و تفسيرها و نتائج تعريضها. و كان المصدر الأساسي لهذا البحث هو جاء من نتائج الاختبار الذي تم تقديمه إلى ٣٠ طالبًا الذين جلسوا في الصف الثاني في معهد إسلاميك جينتير ليمبانجان، وهو ما يعادل الصف الثامن في المدارس المتوسطة خارج المعهد.

والحاصل من نتائج البحث هو أن مهارة الاستماع قبل استخدام كتاب اللغة العربية تحصل على نتيجة المعدل ٢٩،٦٧. ومهارة الكلام قبل استخدام كتاب اللغة العربية في تعليم اللغة العربية، تحصل على نتيجة المعدل ٣٢،٢٠. و في الاختبار البعدي للاستماع حصل على نتيجة المعدل هو ٦٠،٠٠ و يظهر الفرق (٦٠،٠٠ - ٢٩،٦٧ = ٣٠،٣٣). و في الكلام أن المعدل في الاختبار البعدي هو ٥٨،٢٠ و يظهر الفرق (٥٨،٢٠ - ٣٢،٢٠ = ٢٦) بمعنى أن هناك وجود الفرق الدلالي في معدل بين نتيجة الاختبار القبلي و البعدي. و الدليل على ذلك أن تبين قيمة (ثنائية الطرف) تساوي ٠،٠٠٠ وهي أقل من ٠،٠٠٥، وبالتالي يتم قبول الفرضية البديلة. و معناه هو وجود الأثر الدلالي لنتيجة مهارتهم في الاستماع و الكلام بين الاختبار القبلي و الاختبار البعدي

**الكلمات الرئيسية : الطريقة المباشرة، مهارة الاستماع، مهارة الكلام**

## ABSTRAK

### **Penggunaan Metode Langsung dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara di Pondok Pesantren Islamic Center Limbangan (Studi Pre Eksperimen di Kelas Dua Pondok Pesantren Islamic Center Limbangan)**

Penelitian ini menjelaskan tentang penggunaan metode langsung dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara di pondok pesantren Islamic Center Limbangan. Metode langsung dipilih karena fokusnya pada penggunaan bahasa sasaran secara intensif dan alami dalam konteks komunikasi dan para santri di pondok ini menjadi objek utama penelitian karena para santri mengalami kesulitan dalam menggunakan kosakata yang sudah dihafal untuk berkomunikasi sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menyimak dan berbicara sebelum dan sesudah menggunakan metode langsung dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, serta untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode langsung terhadap keterampilan mereka dalam menyimak dan berbicara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimen dengan desain *pre test* dan *post test* untuk satu kelompok. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif untuk mengambil dan mengolah data karena penelitian kuantitatif menyajikan data dalam bentuk angka, dimulai dari pengumpulan data, interpretasi, hingga penyajian hasil. Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari hasil tes yang diberikan kepada 30 siswa kelas dua di pondok pesantren Islamic Center Limbangan, yang setara dengan kelas delapan di sekolah menengah di luar pondok pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak sebelum menggunakan metode langsung dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab memiliki nilai rata-rata 29,67 dan keterampilan berbicara sebelum menggunakan metode langsung dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab memiliki nilai rata-rata 32,20. Pada *post tes* atau setelah menggunakan metode langsung, nilai rata-rata para santri pada keterampilan mendengarkan mendapatkan nilai rata-rata 60,00 dengan selisih ( $60,00 - 29,67 = 30,33$ ). Untuk keterampilan berbicara dan nilai rata-rata pada *post test* keterampilan berbicara mendapatkan nilai rata-rata adalah 58,20 dengan selisih ( $58,20 - 32,20 = 26$ ), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir. Bukti menunjukkan nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga ( $H_a$ ) diterima. Ini berarti terdapat pengaruh signifikan pada hasil keterampilan menyimak dan berbicara antara *pre test* dan *post test*.

**Kata kunci:** Keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, Metode langsung

## ABSTRACT

### **The Use of the Direct Method in Teaching Arabic Vocabulary to Enhance Listening and Speaking Skills at Islamic Center Limbangan Boarding School (Pre-Experimental Study in the Second Grade at Islamic Center Limbangan Boarding School)**

This study explains the use of the direct method in teaching Arabic vocabulary to enhance listening and speaking skills at the Islamic Center Limbangan Boarding School. The direct method was chosen because it focuses on the intensive and natural use of the target language in everyday communication contexts and the students in this Islamic boarding school became the main object of research because they experience difficulties in using the vocabulary they have memorized to communicate in daily activity. The aim of this study is to assess students' listening and speaking skills before and after using the direct method in teaching Arabic vocabulary and to determine the effectiveness of the direct method on their listening and speaking skills.

The method used in this study is a pre-experimental method with a pre-test and post-test design for one group. The approach employed by the researcher is a quantitative approach to collect and process data because quantitative research presents data in numerical form, starting from data collection, interpretation, to the presentation of results. The primary data source in this study comes from the test results given to 30 second-grade students at the Islamic Center Limbangan Boarding School, equivalent to the eighth grade in secondary schools outside the boarding school.

The research results show that the listening skills before using the direct method in teaching Arabic vocabulary had an average score of 29.67, and the speaking skills before using the direct method in teaching Arabic vocabulary had an average score of 32.20. In the post-test, or after using the direct method, the average score for listening skills was 60.00, with a difference of  $(60.00 - 29.67 = 30.33)$ . For speaking skills, the average score in the post-test was 58.20, with a difference of  $(58.20 - 32.20 = 26)$ , indicating a significant difference between the pre-test and post-test results. The evidence shows a p-value of 0.000, which is less than 0.05, thus accepting the alternative hypothesis ( $H_a$ ). This means there is a significant impact on listening and speaking skills between the pre-test and post-test results.

**Keywords: Speaking skills, listening skills, direct method**